

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskripsi analitik. Deskripsi analitik digunakan untuk melihat seberapa besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pendekatan dengan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu rancangan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja (sekali waktu) dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter pada saat penelitian (Arikunto, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baturan dalam Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar, adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 23 Maret – 13 April 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) di yang berdomisili di Desa Baturan dalam

Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar dengan jumlah 2.722 KK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2010). Rumus sampel dengan rumus Tarro Yamamme : (Hamidi, 2011)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d = Ketetapan yang diinginkan yaitu 0,1 atau 99%

Jadi berdasarkan perhitungannya maka jumlah minimal sampel adalah :

$$n = \frac{2722}{1 + 2722(0,1^2)} \quad n = \frac{2722}{1 + 27,22}$$

$$n = \frac{2722}{28,22}$$

$$n = 96,46$$

Jadi minimal sampel disini adalah 96,46 responden atau dibulatkan jadi 96 responden.

3. Teknik *Sampling*

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi dari populasi untuk mewakilinya. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *random sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik

random sampling digunakan karena setiap unit atau anggota populasi bersifat homogen atau mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Hakikat dari pengambilan sampel secara *simple random sampling* adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel saja. Variabel tersebut adalah pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS sebagai variabel bebas dan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD termasuk variabel terikat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur dan Kategori	Skala Data
Pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS	Hasil tahu dari kepala keluarga tentang PHBS di Desa Baturan	Kuesioner	a. Baik apabila jawaban benar ≥ 76 % skor 3 b. Cukup apabila jawaban benar 56 - 75 % skor 2 b. Kurang jawaban benar < 56 %.	Ordinal
Praktik Pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD	Tindakan kepala keluarga dalam pencegahan DBD melalui penerapan PHBS di Desa Baturan	Kuesioner	a. Baik apabila jawaban PHBS dilaksanakan ≥ 76 % skor 3 b. Cukup apabila jawaban PHBS dilaksanakan 56 - 75 % skor 2 b. Kurang apabila jawaban PHBS dilaksanakan < 56 %.	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukuran dilihat dari hasil jawaban dari kuesioner tentang pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Kepala Keluarga tentang PHBS

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	
Pengertian PHBS	1, 2	3	3
Manfaat PHBS	4, 7, 8	5, 6	5
Faktor yang mempengaruhi PHBS	9,10, 11, 13	12,14, 15	7
Indikator dalam menciptakan PHBS	17,18,19	15,16, 20	5
Total			20

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Praktik Pelaksanaan PHBS Kepala Keluarga tentang PHBS dalam Pencegahan DBD

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	
Memberantas jentik nyamuk secara berkala	10,11,12,13,14,15,16,17	1,2,3,4,5,6,7,8,9	17
Menggunakan air bersih	19	18	2
Menggunakan jamban sehat	20	21	2
Total			21

Apabila jawaban di setiap pertanyaan baik pertanyaan pengetahuan tentang PHBS dan juga pertanyaan dianggap benar maka skore 1 dan apabila salah skore 0. Setelah diberikan skore maka skore dijumlah dan kemudian di buat prosentase. Hasil dari prosentase menentukan kategori dari pengetahuan dan juga praktik pelaksanaan PHBS. Klasifikasi dari prosentase penilaian adalah sebagai berikut :

1. Baik apabila jawaban benar ≥ 76 % skor 3
2. Cukup apabila jawaban benar 56 - 75 % skor 2
3. Kurang jawaban benar < 56 %.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2010). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dalam penelitian yaitu instrumen pertanyaan dari variabel bebas yaitu pengetahuan Kepala Keluarga tentang PHBS dan juga instrumen pertanyaan dari variabel terikat yaitu praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD maka dilakukan uji coba instrumen penelitian pada 20 orang responden di Desa Klodran yang masih dalam wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar pada tanggal 20 – 21 Maret.

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item
 X = Skor pertanyaan
 Y = Skor total
 N = jumlah responden.(Arikunto, 2010).

Kriteria pengukuran dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 95 %. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 18.00* dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengetahuan tentang PHBS

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang PHBS nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang pengetahuan tentang PHBS yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 4 dan 10, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD nilai validitas terendah sebesar 0,473 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,908 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) pada $N = 20$, dengan nilai

ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga diketahui yang valid sebanyak 20 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 6 saja, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Arikunto, 2010). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$RI = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

- k = banyaknya item
- S_i^2 = Jumlah varian item
- S_t^2 = Varian total

Pengukuran dinyatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* hitung $\geq 0,7$ pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan *Program SPSS for Windows versi 18.00* (Sugiyono, 2010).

Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan tentang PHBS diketahui sebesar 0,823 dan untuk variabel praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD sebesar 0,7633. Hal ini berarti semua instrumen yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

H. Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan (Sugiyono, 2010). Data yang diperoleh pada saat pengumpulan data tentang pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik Pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD, data yang terkumpul kemudian dianalisa secara garis besar analisa data. Analisis univariat menggunakan analisis distribusi frekuensi sedangkan analisis bivariat menggunakan analisis korelasi *rank-spearman* untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = f/n \times 100 \%$$

Keterangan

P = Prosentase

f = Frekuensi penilaian pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD

n = jumlah sampel keseluruhan

2) Analisis Bivariat

Analisis analisis bivariat yang digunakan dengan analisis korelasi *rank spearman* (ρ_{xy}) dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 18.00 for windows*, pada tingkat kepercayaan 95%. Rumus korelasi *Rank Spearman* adalah: (Suharsimi, 2010)

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang

D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek

N = Banyaknya subyek

Interpretasi :

- a. H_0 ditolak, nilai $\rho_{hit} > \rho_{tab}$ atau $\rho < 0.05$, artinya ada hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD di Desa Baturan dalam Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar.
- b. H_0 diterima, nilai $\rho_{hit} \leq \rho_{tab}$ atau $\rho > 0.05$, artinya tidak ada hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD di Desa Baturan dalam Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, Pertama kali peneliti melakukan pencarian kasus yang dapat di buku-buku, penelitian terdahulu, teori, dari media dan jurnal-jurnal mengenai pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD.

Setelah mendapatkan gambaran tentang kasus baik dari buku dan jurnal-jurnal, tentang hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD maka peneliti baru menentukan judul skripsi yang kemudian diajukan ke dosen.

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan judul peneliti mulai menyusun proposal penelitian yang kemudian diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II. Selesai mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian proposal pada tanggal 16 Maret 2015.

Setelah ujian proposal kemudian merevisi kembali kekurangan-kekurangan yang ada serta memenuhi saran-saran saat ujian proposal yang telah dilalui maka peneliti kembali melakukan konsultasi untuk penyempurnaan proposal tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Sebelum memberikan kuesioner tentang pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS untuk pencegahan DBD maka peneliti mengadakan uji coba instrumen untuk uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 20-21 Maret 2015 khususnya pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD, apabila sudah melakukan uji validitas pada 20 kepala keluarga keluarga pasien tetapi di luar wilayah Desa Baturan yaitu di Desa Klodran yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar dan apabila setelah diketahui pertanyaan valid dan pertanyaan tidak valid maka pertanyaan tidak valid

di buang dan pertanyaan valid diuji kembali dengan uji reliabilitas. Apabila pernyataan sudah valid dan reliabel maka peneliti dapat memulai penelitian yang dilakukan pada 23 Maret – 13 April 2015 yang sebelumnya peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden dan kesediaan menjadi responden yaitu responden yang berasal dari Desa Baturan dalam Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar. Setelah surat tersebut ditanda tangani yang artinya benar-benar bersedia tanpa paksaan menjadi responden maka peneliti mulai memberikan kuesioner mengenai pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD di Desa Baturan dalam Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar

Pada tahap pelaksanaan dalam pengambilan data, peneliti mulai melakukan penelitian serta peneliti mulai menilai mengenai pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD di Desa Baturan dalam Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar

Setelah data terkumpul maka mulailah pengolahan data. Pengolahan data melalui proses editing, skore, rekapitulasi, *prosesing* dan *output*. Langkah selanjutnya adalah mulai menganalisis data yang dalam hal ini menggunakan distribusi frekuensi, dan mengelompokkan data-data dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden tentang hasil jawaban tentang penilaian mengenai ada hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD

di Desa Baturan dalam Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar untuk dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data di kelompokkan dari perhitungan distribusi frekuensi sesuai sifat dan ciri data tersebut yang dalam hal ini meliputi data jawaban responden hasil jawaban tentang hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD di Desa Baturan dalam Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar, maka peneliti mulai melakukan pembahasan dengan mengacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu dan membandingkan hasil lapangan dengan teori yang ada.

Setelah dibahas kemudian dikonsultasikan kembali ke dosen pembimbing I dan II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian skripsi .

Setelah ujian skripsi dan merevisi serta mengerjakan semua saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini maka peneliti kembali melakukan konsultasi sampai mendapatkan persetujuan final bahwa skripsi benar-benar sudah dianggap layak dan sempurna oleh dosen pembimbing I dan II yaitu dengan mendapatkan tanda tangan persetujuan bahwa skripsi ini benar-benar sudah selesai dan telah mendapatkan pengesahan dari penguji I, II, dan III.

J. Etika Penelitian

Dalam mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada *The America For Public Opinion research* yang dikutip dari Alimul (2007) yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.